BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pembahasan-pembahasan dan hasil penelitian yang diperoleh dari PT Pupuk Sriwidjaja Cabang Pemasaran Daerah Jawa Barat, yang berlokasi dijalan Soekarno-Hatta No 223 Bandung, yang dibandingkan dengan teori-teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka, akhirnya penulis dapat meyimpulkan bahwa Metode Pencatatan dan Metode Penilaian serta Penyajian dan Pengungkapan yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Cabang Pemasaran Daerah Jawa Barat ini pada dasarnya sudah cukup memadai. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikur :

1. Metode pencatatan yang digunakan oleh PT PUSRI dalam mencatat persediaan barang dagangan pupuk yaitu dengan menggunakan metode pencatatan perpetual *(perpetual inventory method)* yang dilakukan pada akhir periode setiap bulannya.

2. Metode penilaian yang digunakan oleh PT PUSRI dalam menilai persediaan barang dagangan pupuk yaitu dengan menggunakan metode FIFO *(first in, first out).*

3. Penyajian dan pengungkapan persediaan barang dagangan pupuk dalam laporan keuangan pada PT PUSRI telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan no.14 yang berlaku umum di Indonesia yaitu disajikan dalam neraca yang terdapat dalam kelompok aktiva lancar.

4. Syarat pengiriman pupuk ke konsumen pada gudang lini 1, gudang lini 2, dan gudang lini 3 menggunakan *FOB Destination* di mana PT PUSRI menanggung semua biaya-biaya yang dikeluarkan saat pengiriman pupuk. Dan pada gudang lini 4 menggunakan syarat pengiriman *FOB Shipping Point* di mana bukan lagi tanggung jawa PT PUSRI melainkan pihak distributor apabila terjadi kerusakan atau hal-hal buruk lainnya.

5. Pencatatan akuntansi persediaan barang dagangan pupuk yang digunakan telah memadai yaitu bahwa setiap transaksi yang terjadi baik terhadap pemasukan maupun pengeluaran dicatat dalam jurnal yang telah disiapkan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai bahan pertimbangan PT Pupuk Sriwidjaja Cabang Pemasaran Daerah Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Apabila terjadi kerusakan atau kehilangan sebaiknya dicatat jurnal barang pada setiap gudang maupun jurnal pada saat barang rusak atau hilang

2. Sebelum melakukan pengeluaran pupuk, sebaiknya bagian yang telah ditetapkan PT PUSRI dapat memastikan dan memeriksa apakah prosedur pengiriman yang dilakukan telah benar agar tidak terjadi kelebihan stock dalam gudang.

3. Walaupun PT PUSRI telah merencanakan pemasaran pupuk ke beberapa daerah sebaiknya dilihat kembali biaya-biaya pengangkutan yang dilakukan pada saat pupuk datang dari lini 1 ke lini 2 kemudian ke lini 3 agar tidak terjadi penumpukan biaya-biaya.